

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), Fakultas Ushuludin Adab dan

Dakwah (FUAD), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Febi memiliki 7 (tujuh) program studi, yaitu:

- a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- g. Program Studi Pariwisata Syariah (ParSya)¹

2. Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Beralamat di Jalan Mayor Sujadi Timur NO. 46, Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos 66221 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355). Email: febi.iaintulungagung@gmail.com.

Web:

<http://febi.iaintulungagung.ac.id>.

¹ Sejarah IAIN Tulungagung, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/sejarah>, diakses 21 November 2021

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Visi:

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada Tahun 2021”.

Misi:

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

Tujuan:

- a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sama dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- b. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entrepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis islam secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- d. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal atau kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

- e. Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.²

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Table 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung³

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, SE., MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M. Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitarsari, S.E, M.S.A
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M. Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, MM.
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman

² Visi dan Misi, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/visi-misi-a-tujuan> diakses pada 21 November 2021

³ Struktur Organisasi FEBI, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/struktur-organisasi>, diakses pada 21 November 2021

Jabatan	Nama
Kabag TU Fakultas	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.AG., M.Pd.
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)	Apriliyah, S.Kom, M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kelapa Laboratorium	Siswahyudianto, S.Pd.i, M.M
Laboratorium	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E
Staf	Moch. Turmudi, S. Kom Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

Sumber: Web FEBI IAIN Tulungagung, 2021

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Table 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	32	32%
2.	Perempuan	68	68%
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas sampel dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan presentase 68%. Karena berdasarkan fakta dilapangan jumlah populasi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN Tulungagung) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam paling banyak berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan angkatan

Tabel 4.3
Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2017	59	59%
2.	2018	41	41%
Total		100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas bahwa responden paling banyak terdapat di angkatan 2017 yaitu sebanyak 59 responden, sedangkan angkatan 2018 sebanyak 41 responden.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarakan menggunakan metode secara langsung kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun 2017 dan 2018 IAIN Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap variabel dependen minat menggunakan jasa perbankan syariah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0.

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 22 item soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 6 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pengetahuan (X1)
- b. 6 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh promosi (X2)
- c. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh lokasi (X3)

d. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh minat menggunakan jasa perbankan syariah (X4)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Pengaruh Pengetahuan (X₁)

Tabel 4.4
Skor Jawaban Variabel Pengetahuan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1_1	55	55%	42	42%	3	3%	0	0%	0	0%
X1_2	57	57%	39	39%	4	4%	0	0%	0	0%
X1_3	48	48%	49	49%	3	3%	0	0%	0	0%
X1_4	58	58%	39	39%	3	3%	0	0%	0	0%
X1_5	58	58%	39	39%	3	3%	0	0%	0	0%
X1_6	46	46%	49	49%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui 100 responden, dari variabel religiusitas jumlah responden berdasarkan nomor item X1_1 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 55 responden, total responden memilih S (Setuju) 42 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 3 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X1_2 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 57 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 39 Responden, total responden yang memilih N

(Netral) sebanyak 4 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X1_3 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 48 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 49 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 3 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X1_4 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 39 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 3 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X1_5 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 39 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 3 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X1_6 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 46, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 49 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 5 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Pengaruh Promosi (X₂)

Tabel 4.5
Skor Jawaban Variabel Promosi

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2_1	50	50%	40	40%	3	3%	5	5%	2	2%
X2_2	62	62%	29	29%	5	5%	3	3%	1	1%
X2_3	72	72%	21	21%	6	6%	1	1%	0	0%
X2_4	57	57%	38	38%	5	5%	0	0%	0	0%
X2_5	56	56%	31	31%	11	11%	2	2%	0	0%
X2_6	48	48%	50	50%	2	2%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui 100 responden, dari variabel pendapatan jumlah responden berdasarkan nomor item X2_1 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 50 responden, total responden memilih S (Setuju) 40 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 3 responden, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 5 responden, serta ada 2 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X2_2 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 62 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 29 Responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 5 responden, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 responden, serta ada 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X2_3 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 72 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 21 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 6 responden, responden yang memilih TS (Tidak

Setuju) sebanyak 1 dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X2_4 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 57, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 38 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 5 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X2_5 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 56, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 31 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 11 responden, ada 2 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X2_6 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 48, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 50 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 2 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Pengaruh Lokasi (X₃)

Tabel 4.6
Skor Jawaban Variabel Lokasi

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3_1	36	36%	55	55%	6	6%	2	2%	1	1%
X3_2	29	29%	56	56%	12	12%	3	3%	0	0%

X3_3	26	26%	51	51%	17	17%	5	5%	1	1%
X3_4	16	16%	51	51%	25	25%	7	7%	1	1%
X3_5	33	33%	51	51%	16	16%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui 100 responden, dari variabel pengetahuan jumlah responden berdasarkan nomor item X3_1 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 36 responden, total responden memilih S (Setuju) 55 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 6 responden, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 2 responden, serta ada 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X3_2 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 56 Responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 12 responden, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 responden, serta tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X3_3 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 26 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 51 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 17 responden, ada 5 responden yang memilih TS (Tidak Setuju), serta ada 1 responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X3_4 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 16, total responden memilih S (Setuju)

sebanyak 51 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 25 responden, ada 7 responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan ada 1 responden memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan X3_5 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 33, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 51 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 16 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Pengaruh Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1	28	28%	65	65%	7	7%	0	0%	0	0%
Y_2	31	31%	58	58%	11	11%	0	0%	0	0%
Y_3	30	30%	56	56%	14	14%	0	0%	0	0%
Y_4	29	29%	57	57%	14	14%	0	0%	0	0%
Y_5	25	25%	63	63%	12	12%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui 100 responden, dari variabel minat menabung jumlah responden berdasarkan nomor item Y_1 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebesar 28 responden, total responden memilih S (Setuju) 65 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 7 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan Y_2 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 58 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 11 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan Y_3 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 responden, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 56 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 14 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan Y_4 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 57 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 14 responden, namun tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada nomor pernyataan Y_5 total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 25, total responden memilih S (Setuju) sebanyak 63 responden, total responden yang memilih N (Netral) sebanyak 12 responden, serta tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun 2017 dan 2018 IAIN Tulungagung. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.⁴

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan (X1)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1_1	0,606	Valid
X1_2	0,561	Valid
X1_3	0,490	Valid
X1_4	0,626	Valid
X1_5	0,589	Valid
X1_6	0,629	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.9

Uji Validitas Instrumen Variabel Promosi (X2)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2_1	0,906	Valid
X2_2	0,838	Valid
X2_3	0,748	Valid

⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publikitas, 2009), hal. 105

X2_4	0,676	Valid
X2_5	0,814	Valid
X2_6	0,320	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen Variabel Lokasi (X3)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1	0,722	Valid
X3_2	0,562	Valid
X3_3	0,694	Valid
X3_4	0,643	Valid
X3_5	0,664	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y_1	0,710	Valid
Y_2	0,777	Valid
Y_3	0,672	Valid
Y_4	0,639	Valid
Y_5	0,594	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel X1 (Pengetahuan), variabel X2 (Promosi), variabel X3 (Lokasi), dan variabel Y (Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation*

positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrument merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Nugroho dan Suyuthi mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁵ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,613	Reliabel
Promosi	0,829	Reliabel
Lokasi	0,668	Reliabel
Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah	0,705	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,613; untuk variabel Promosi (X2) sebesar 0,829; untuk variabel Lokasi (X3) sebesar 0,668; dan untuk variabel Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y) sebesar 0,705, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki

⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots.*, menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁶

Adapun hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikan (α)	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
100	5% (0,05)	0,239

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,239.

⁶ *Ibid.*, hal. 78

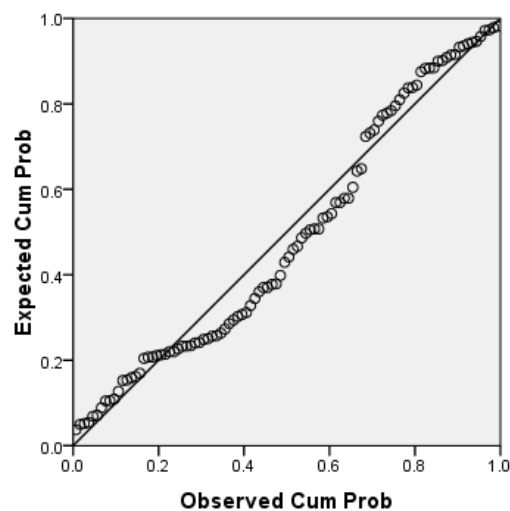
Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*.

Gambar 4.1
Kurva *P-P Plots*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plots*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (Gambar 4.1), menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua

variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance-nya. Jika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10), maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,899	1,113	Tidak terjadi Multikolinearitas
Promosi	0,882	1,134	Tidak terjadi Multikolinearitas
Lokasi	0,972	1,029	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan dari hasil pengujian koefisien yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,113 pada variabel pengetahuan (X₁); 1,134 pada variabel promosi (X₂); dan 1,029 pada variabel lokasi (X₃). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X₁, X₂, dan X₃ lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil dari nilai *tolerance* dari pengujian *coeffisiens* diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X₁) sebesar 0,899; variabel promosi (X₂) sebesar 0,882; variabel

lokasi (X_3) sebesar 0,972. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambar hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Sig. dari hasil uji. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

Variabel	Sig.
Pengetahuan	0,998
Promosi	0,051
Lokasi	0,155

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Glejser diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,998; variabel promosi (X_2) sebesar 0,051; dan variabel lokasi (X_3) sebesar 0,155. Dari hasil

keempat variabel tersebut nilai Sig. nya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Nilai β
Constant (α)	19,835
Pengetahuan	-0,231
Promosi	0,135
Lokasi	0,180

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 19,835 - 0,231 X_1 + 0,135 X_2 + 0,180 X_3$$

Dimana:

Y = Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

X1 = Pengetahuan

X_2 = Promosi

X_3 = Lokasi

- a. Konstanta sebesar 19,835 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi) konstan atau tetap dan tidak berubah maka variabel dependen minat mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun 2017 dan 2018 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mengalami kenaikan pergeseran sebesar satu satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,231 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan nilai pengetahuan sebesar 1 kali maka minat menggunakan jasa bank syariah akan menurun sebesar 0,231 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien minat menabung bernilai negatif, maka pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,135 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai promosi sebesar 1 kali maka minat menggunakan jasa bank syariah akan meningkat sebesar 0,135 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien promosi bernilai positif, maka promosi berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,180 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai lokasi sebesar 1 kali maka minat menggunakan jasa bank syariah akan meningkat sebesar

0,180 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien lokasi bernilai positif, maka lokasi berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Dengan kriteria pengambilan keputusan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷

Tabel 4.17
Uji t

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Pengatahuan (X1)	-2,198	1,98498	0,030	Berpengaruh Negatif Signifikan
Promosi (X2)	2,036	1,98498	0,044	Berpengaruh Positif Signifikan
Lokasi (X3)	2,273	1,98498	0,025	Berpengaruh Positif Signifikan

⁷ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal 146

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari tabel di atas terlihat variabel pengetahuan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,198 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98498. Dengan tingkat Sig. $0,30 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,198 > 1,98498$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

Dari tabel di atas terlihat variabel promosi (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,036 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98498. Dengan tingkat Sig. $0,44 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,036 > 1,98498$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien promosi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

Dari tabel di atas terlihat variabel lokasi (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,273 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 96$ (didapat dari rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98498. Dengan tingkat Sig. $0,025 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,273 > 1,98498$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Pengetahuan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah”, dapat diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Promosi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah”, dapat diterima.
- 3) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah”, dapat diterima.

3. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $Sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.
1	4,726	2,699	0,004

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 2,699 dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Sehingga dapat diketahui bahwa $4,726 > 2,699$ dan nilai $Sig. 0,004 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa Bank Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang berbunyi “Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah”, dapat diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (minat menggunakan jasa bank syariah) yang dijelaskan oleh variabel independen (Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji Koefisien Determinasi

Model	R^2
1	0,129

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,129 atau 12,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (pengetahuan, promosi, dan lokasi) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12,9%. Sedangkan sisanya (100% - 12,9% = 87,1%) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.